

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal. Dalam memperoleh laba tentunya perusahaan perlu memikirkan alokasi laba tersebut yaitu untuk kebutuhan dana dalam operasional perusahaan dan untuk pembayaran dividen kepada investor. Dalam pengalokasian laba tersebut perusahaan memerlukan adanya upaya maupun kebijakan manajemen untuk pendistribusian laba termasuk dalam hal pembayaran dividen (kebijakan dividen).

Kebijakan dividen merupakan kebijakan manajemen perusahaan tentang pembagian laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Besarnya persentase dividen yang dibagikan kepada investor atas setiap sahamnya di perusahaandisebut dengan persentase dividen atau sering dikenal dengan *dividen payout ratio* (DPR).

Dengan memperhatikan kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur, dimana hal ini dapat dilihat dari nilai *dividend payout ratio* (DPR) yang terdapat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Dividend Payout Ratio(DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011

No.	Nama Emiten	DPR (%)		
		2009	2010	2011
1	Asahimas Flat Glass Tbk.	25,80	10,49	10,30
2	Arwana Citramulia Tbk.	20,11	34,83	38,26
3	Astra International Tbk.	33,47	13,24	37,55
4	Astra Otoparts Tbk.	60,03	40,00	36,62
5	Indo Kordsa Tbk.	78,01	41,93	40,92
6	Delta Djakarta Tbk.	120,25	120,48	116,10
7	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	34,87	30,30	29,18
8	Ekadharma International Tbk.	20,40	18,26	17,63
9	Goodyear Indonesia Tbk.	7,62	15,40	28,65
10	Gudang Garam Tbk.	36,19	40,84	38,81
11	H.M. Sampoerna Tbk.	65,91	111,94	68,05
12	Indofood Sukses Makmur Tbk.	39,34	39,55	30,62
13	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	30,16	30,02	29,95
14	Kalbe Farma Tbk.	27,33	55,27	62,66
15	Lion Metal Works Tbk.	19,34	26,93	29,70
16	Lionmesh Prima Tbk.	12,00	6,53	8,81
17	Multi Bintang Indonesia Tbk.	99,95	0,10	0,10
18	Mustika Ratu Tbk.	20,00	20,00	54,10
19	Supreme Cable Manufacturing & Commerce	33,40	30,45	31,82
20	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	55,00	50,00	49,56
21	Selamat Sempurna Tbk.	97,53	52,64	98,49
22	Mandom Indonesia Tbk.	51,63	52,01	53,03
23	Tempo Scan Pacific Tbk.	43,75	92,05	57,66

Sumber : www.idx.co.id (diolah, 2013)

Berdasarkan data dari tabel 1.1 diatas, dapat dijelaskan tentang variasi DPR pada masing-masing perusahaan manufaktur pada tahun 2009 sampai dengan 2011. Dilihat dari DPR yang dibagi perusahaan manufaktur di tahun 2009 dapat dikatakan sangat bervariasi. DPR yang terkecil adalah 7,62% dan yang terbesar adalah 120,35%. Ditahun 2010 nilai DPR juga bervariasi, DPR yang terkecil

adalah 0,10% dan yang terbesar adalah 120,48%. Ditahun 2011 juga bervariasi, DPR yang terkecil adalah 0,10% dan yang terbesar adalah 116,10%.

Bila dilihat dari kecenderungan perubahan DPR yang dibagi perusahaan manufaktur dari tahun 2009 sampai 2011 dapat dikatakan juga bervariasi yaitu ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan DPR setiap tahunnya. Sebanyak 52,2% perusahaan yang mengalami penurunan DPR dan 47,8% perusahaan yang mengalami peningkatan DPR.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa DPR yang besar merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Akan tetapi DPR yang kecil akan mempengaruhi investor untuk menarik dana investasinya dari perusahaan. Ini berarti kebijakan manajemen perusahaan dalam menentukan pembagian dividen akan mempengaruhi investor. Oleh karena itu bagi manajemen perusahaan perlu melakukan suatu pengkajian atau penelitian tentang faktor yang mempengaruhi besar kecilnya *dividen payout ratio*(DPR) yang dibayar.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan *dividend payout ratio*. Berdasarkan penelitian dan pendapat para ahli bahwa terdapat kesamaan faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*(DPR) yaitu likuiditas (*current ratio*) dan *debt to equity* (DER). Oleh karena itu peneliti menggunakan faktor tersebut sebagai variabel penelitian.

Current ratio adalah suatu perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. *Current ratio* merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar seperti melunasi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo maupun dalam membayar dividen. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau dengan kata lain semakin tinggi CR maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar dividen (DPR). Sebaliknya, semakin rendah CR maka semakin rendah pula kemampuan perusahaan membayar dividen (DPR). Berdasarkan penelitian Yandi (2010) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *current ratio* terhadap *dividend payout ratio*.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah suatu perbandingan antara jumlah hutang terhadap jumlah modal perusahaan. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya melalui modal sendiri. Artinya, DER yang tinggi berakibat investor khawatir dan akan menarik investasinya. Sebab peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih termasuk laba yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen karena hutang tersebut lebih diprioritaskan daripada pembagian dividen. Semakin tinggi hutang (DER) maka akan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membayar dividen (DPR). Sebaliknya, semakin rendah DER maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar dividen (DPR). Dari hasil penelitian Abdul Kadir (2011) menemukan bahwa DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap DPR.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Faktor apa yang mempengaruhi *dividend payout ratio* (DPR).
2. Apakah *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR).
3. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR).
4. Bagaimana pengaruh *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penulis membatasi penelitian ini pada masalah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) serta pengaruhnya terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dirumuskanlah masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011”.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan dapat menjelaskan bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio*.

2. Bagi Perusahaan dan Investor

Bagi perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen. Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat menunjukkan pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* tersebut

terhadap *dividend payout ratio* sehingga bagian keuangan yang berkompeten dalam masalah ini dapat mengambil keputusan dalam menentukan pembayaran dividen.

Bagi Investor diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal (khususnya instrumen saham). Dengan menganalisis pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio* akan bermanfaat untuk memprediksi pendapatan dividen.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur kepustakaan universitas di bidang penelitian tentang pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* tersebut terhadap *dividend payout ratio*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.